

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keutamaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*: resepsi jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Latar belakang pemahaman jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Haddad*, Latar belakang tersebut meliputi pendidikan agama formal, tradisi keislaman dalam keluarga, pengalaman pesantren, serta praktik keagamaan yang berkembang di lingkungan masyarakat. Pada tahap awal, pemahaman jamaah terhadap ayat-ayat dalam *Ratib al-Haddad* cenderung bersifat praktis dan berorientasi pada pengamalan ritual. Pembacaan ratib dijalankan sebagai amalan spiritual yang diyakini membawa keberkahan, sebelum kemudian diiringi upaya pemaknaan yang lebih mendalam seiring keterlibatan jamaah secara berkelanjutan dalam kegiatan majelis.
2. Proses pemahaman jamaah terhadap pesan-pesan keagamaan yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an pada *Ratib al-Haddad* tersebut terbentuk secara bertahap melalui paparan ceramah para ustadz, pengalaman religius personal, pengulangan bacaan ratib, serta suasana kebersamaan dalam ritual berjamaah yang menumbuhkan kekhusyukan. Dalam konteks

ini, *Ratib al-Haddad* berperan sebagai medium penghayatan spiritual yang memungkinkan jamaah menginternalisasi nilai-nilai tauhid, ketenangan batin, dan kedekatan kepada Allah SWT. melalui pengalaman emosional dan spiritual yang dialami secara langsung ritual berjamaah yang khusyuk. Dalam konteks ini, *Ratib al-Haddad* berfungsi tidak hanya sebagai media transmisi ajaran, tetapi juga sebagai sarana internalisasi makna melalui pengalaman emosional dan spiritual yang hidup dalam keseharian jamaah.

3. Analisis dan menginterpretasi proses negosiasi makna antara teks al-Qur'an dengan pengalaman spiritual jamaah, proses negosiasi makna yang terus berlangsung antara teks al-Qur'an dan pengalaman hidup jamaah. Ayat-ayat yang dibaca dalam *Ratib al-Haddad* tidak dipahami secara tekstual semata, melainkan dimaknai sesuai dengan konteks kehidupan, kebutuhan spiritual, serta kondisi psikologis jamaah. Interaksi dialektis antara teks suci dan realitas kehidupan tersebut melahirkan pemahaman yang bersifat kontekstual, di mana *Ratib al-Haddad* dimaknai sebagai sarana perlindungan spiritual, penguat keimanan, sumber ketenangan batin, serta media pembentukan solidaritas sosial di lingkungan majelis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keutamaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*: resepsi jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur, mencerminkan fenomena *living Qur'an*, yakni al-Qur'an yang tidak hanya dibaca, tetapi juga dihayati dan dihadirkan secara nyata dalam kehidupan keagamaan jamaah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran mengenai keutamaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*: resepsi jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur, sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan para jamaah untuk tetap istiqomah mengikuti kegiatan rutin pembacaan dzikir *Ratib al-Haddad*, karena melalui upaya ini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan meningkatkan kualitas ibadah.
- b. Dengan adanya pengaruh dan dampak positif dari kegiatan ini, diharapkan para jamaah selalu semangat dan rajin menghadiri supaya dapat menyeimbangkan dunia dan akhirat, dan merasakan kebahagiaan yang sesungguhnya, serta menstabilkan mental dan emosional.
- c. Mengingat manfaat dan faedah dari pembacaan dzikir *Ratib al-Haddad* ini, hendaknya pengurus Masjid dan para jamaah mempertahankan kegiatan positif ini untuk mengamalkan, bahkan lebih baik jika senantiasa dilakukan setiap hari setelah shalat maghrib.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan terkait mengenai keutamaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*: resepsi jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur, ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema serupa diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan memperluas

pembahasan agar dapat menjadi pengetahuan baru di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir generasi selanjutnya.